

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Periode 10 Agustus-12 September 2015**

**Lokasi: SMA N 3 Yogyakarta**

**Alamat: Jl. Laksda Laut Yos Sudarso 7 Yogyakarta. Kode Pos: 512856**



**Oleh :**  
**Bintoro Susanta**  
**11406241019**

**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## **PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL (Praktek Pengalaman Lapangan), mengesahkan laporan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

**Nama : Bintoro Susanta**

**NIM : 11406241019**

**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing

Rhoma Dwi Aria Y. M, Pd.  
NIP. 198207042010122004

Drs. Padmana  
NIP. 19631020 2007011005

Mengetahui

Kepala SMA N 3 Yogya

Koordinator PPL SMA N 3 Yogya

Dra. Dwi Rini Wulandari, M. M.  
NIP. 19570912 197903 2 003

Ichwan Aryana, S.Pd, MPd. Si

## KATA PENGANTAR

### **Assalamuallaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh**

Atas berkat rahmat Allah SWT, puji syukur yang tidak akan pernah menuai batas kami panjatkan pada-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah dari-Nya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini, memang tidak mudah dan melalui berbagai kesulitan tetapi praktikan tetap semangat menyelesaikan laporan kegiatan PPL ini dengan baik. Dengan berlandaskan semangat, optimis, disiplin, dan dorongan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penyusun dapat bertanggung jawab menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini dengan baik dan lancar, untuk itulah dalam kesempatan yang sangat baik ini penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN-PPL.
2. Bapak Dr. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D. selaku wakil rektor 1 bidang akademik yang telah memfasilitasi kami sebagai mahasiswa dalam mengambil mata kuliah wajib tempuh PPL di sekolah.
3. UPPL UNY yang telah bekerjasama mewujudkan program PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi mata kuliah tersebut.
4. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kami belajar, juga bimbingan dan pengarahan penyusunan laporan program PPL.
5. Bapak Ichwan Aryana S.Pd, M.Pd.Si, selaku koordinator PPL SMAN 3 Yogyakarta yang memberikan bantuan dalam penyusunan proposal program PPL.
6. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd, selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan pengalamannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan laporan program PPL.

7. Bapak Drs Padmana, selaku guru pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusannya telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan serta ilmu yang menunjang ke arah perbaikan mengajar dan mendidik sebagai seorang guru.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMAN 3 Yogyakarta yang membantu pada saat observasi sampai penyusunan laporan.
9. Bapak dan Ibu orang tua saya yang telah mendukung baik moril maupun materiil demi terselesaikannya penyusunan karya tulis ini.
10. Seluruh teman-temanPPL SMA N 3 Yogyakarta yang telah bekerjasama dalam penyusunan laporan pelaksanaan program PPL dan telah memberikan kenangan yang indah.
11. Semua peserta didik SMA N 3 Yogyakarta dan seluruh warga sekolah yang membantu dalam penyusunan laporan program PPL.
12. Semua pihak yang tidak mampu kami menyebutnya satu-persatu namun yang pasti telah mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan penyusunan laporan program PPL.

Semoga dengan penyusunan laporan kegiatan PPL SMAN 3 Yogyakarta dapat memberikan manfaat dan gambaran yang baik untuk bagaimana cara dan proses PPL selanjutnya. Namun, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan programPPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan PPL ditahun yang akan datang dan pada laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**Walaikumsallam Warakhmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, September 2015

Penyusun,

Bintoro Susanta

NIM. 11406241019

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program .....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	16
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
Daftar Pustaka .....	22
Lampiran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Lembar Observasi
3. Matriks Program Kerja PPL UNY.
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
5. Laporan Hasil Kerja PPL.
6. Program Tahunan & Program Semester
7. Kartu Bimbingan PPL Dilokasi.
8. Jadwal Mengajar
9. Penilaian Manual Pengajaran
10. Dokumentasi Mengajar

**ABSTRAK**  
**Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**  
**Pendidikan Sejarah**  
**SMA Negeri 3 Yogyakarta**  
**Bintoro Susanta /11406241019**

Sebagai calon tenaga kependidikan, mahasiswa memerlukan media untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki. Penyaluran ini bisa dilakukan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa bisa memberikan apa yang dimiliki untuk sekolah yang menjadi tempat PPL. Sekolah juga dapat memberikan timbal balik kepada mahasiswa yaitu pengajaran atau sistem yang ada di sekolah. Tujuannya agar tercapai mahasiswa yang unggul dalam bidang pendidikan.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus hingga 12 September. Kemudian tujuan dari PPL itu sendiri adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Pelaksanaan PPL ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran media dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa pada minggu pertama boleh melakukan observasi kembali dan menyiapkan bahan ajar untuk minggu di depannya dan selanjutnya. Ketika mengajar, mahasiswa menyiapkan RPP untuk memudahkan pembelajaran yang dilakukan. Peran guru pembimbing sangat mendukung karena mengarahkan mahasiswa untuk mengajar di kelas apa dan materi apa saja yang harus disampaikan.

Kegiatan PPL memiliki manfaat baik bagi mahasiswa, Sekolah, dan universitas. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Bagi Sekolah yaitu menjalin kemitraan dengan universitas dan memperoleh andil dalam menyiapkan guru di masa depan. Universitas juga memperoleh manfaat yaitu umpan balik agar melakukan perkuliahan dengan lebih

baik dan tercipta hubungan yang harmonis antara universitas dan SMA N 3 Yogyakarta.

Kata Kunci: *Tujuan, Manfaat, PPL.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan. Penyelenggaraan ini bertujuan melancarkan mahasiswa ketika sudah menjadi sarjana sebagai bekal mengajar. Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi mendidik yang unggul dan mampu beradaptasi di berbagai lingkungan sekolah ataupun pengajaran di manapun. Mata kuliah ini mengajarkan tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran dan kerja keras agar tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Mata kuliah ini mewujudkan Peraturan Pemerintah dengan menerapkan praktik kerja di Sekolah bagi mahasiswa kependidikan.

Sejalan pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pencapaian tujuan memang tidak mudah perlu kerja keras dan kegigihan agar menjadi calon guru atau tenaga kependidikan.

Terdapat empat prinsip yang dikenal sebagai dasar dalam pengembangan program PPL. Empat prinsip itu adalah sebagai berikut:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Pelaksanaan PPL memiliki tujuan tertentu untuk dicapai dan diwujudkan. Tujuan dari PPL itu sendiri adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Mata kuliah PPL memiliki alur yang harus dilalui oleh mahasiswa. Sebelum kegiatan PPL mahasiswa terlebih dahulu melakukan pembelajaran micro dilanjutkan observasi di sekolah. Pembelajaran micro dilakukan untuk memperkuat mahasiswa dalam menyampaikan materi dan pembelajaran di sekolah. Sedangkan observasi berguna untuk mengetahui seluk beluk sekolah yang akan dijadikan tempat untuk mengajar.

#### **A. Analisis Situasi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan apa yang sudah diperoleh dalam perkuliahan. Penerapan ilmu bisa dari pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Pengembangan diri berupa diskusi dengan para guru, dan warga sekolah lain yang menambah khasanah ilmu mahasiswa.

Sebagai calon guru mahasiswa perlu mengembangkan kompetensi. Ada beberapa tahap untuk pengembangan profesional pendidik. Pertama fase persiapan awal yaitu sejumlah pengalaman, baik terkait aktivitas di dalam atau di luar kelas. Kedua, fase induksi yaitu mensintesis berbagai kewajiban yang dikehendaki oleh program pendidikan terkait. Ketiga fase pengembangan berkelanjutan yaitu pembimbing mengarahkan mahasiswa. Keempat yaitu fase pembaharuan, pembaharuan diharapkan menambah pengalaman dan kecakapan mahasiswa. Terakhir fase rekrutmen dan seleksi mahasiswa didorong untuk mengejar pilihan karirnya, sehingga mampu tampil dengan optimal.

Observasi bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Yogyakarta. Banyak guru yang cerdas dan pandai dalam melaksanakan tugas. Siswa-

siswa disekolahkan ini juga cerdas-cerdas dan ingin membantu mahasiswa yang sedang menempuh PPL. Secara geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta letaknya cukup strategis, terletak di Jalan Laksda Yos Sudarso no. 7, Kotabaru, Yogyakarta, yang merupakan pusat kota. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Yogyakarta terletak di wilayah Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

### **1. Sejarah Singkat**

SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, bahkan sekolah ini telah ada sejak tahun 1918, karena sebuah dokumen menunjukkan bahwa pada tanggal 5 Juli 1938, sekolah ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20. Sampai dengan pecahnya Perang Dunia II (Desember 1941), sekolah ini dikenal dengan nama AMS (Algemeene Middelbare School) afdeling B. Saat itu, sekolah ini hanya diisi oleh mereka dari golongan elite pribumi.

AMS afd. B berganti nama menjadi SMT (Sekolah Menengah Tinggi) bagian A dan bagian B pada masa pendudukan Jepang, tahun 1942. Hingga akhirnya, tanggal 19 September 1942, didukung oleh Kepala Sekolah saat itu (Alm. RJ. Katamsi) berdiri organisasi pelajar sekolah ini yang diberi nama PADMANABA. Padma dalam bahasa Sanskerta berarti teratai merah atau dalam Bahasa Latin adalah *Nelumbium speciosum*. Pada masa itu, sekolah ini juga biasa dikenal dengan nama SMT Kotabaru. Hingga sekarang, tanggal 19 September selalu diperingati sebagai Hari Lahir Padmanaba dengan serangkaian acara yang diselenggarakan oleh para peserta didik aktif, alumni, guru dan karyawan, dan segenap keluarga besar Padmanaba yang dikenal sebagai Pekan Peringatan Hari Padmanaba (PPHP), yang pada tahun 2014 ini adalah PPHP ke-72.

Tahun 1948, sekolah ini terbagi menjadi dua, yaitu SMA A di Jalan Pakem 2 dan SMA B di Jalan Taman Krida 7. Pada tanggal 21 Desember 1948, sekolah ini diduduki Belanda. Tanggal 6 Juni 1949, SMA B berhasil dibuka kembali dengan pendidikan yang lebih berkualitas. Tahun 1956, SMA ini berubah nama menjadi SMA IIIB, dan berubah lagi menjadi SMA Negeri 3 pada tahun 1964, di bawah pimpinan kepala Sekolah Ibu Mujono Probopranowo.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 1994, sekolah ini bernama SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 3 Yogyakarta, tetapi sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mulai tahun 2004, diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Walaupun demikian, masyarakat luas sampai sekarang masih mengenalnya sebagai "SMA Padmanaba" atau "SMA 3 Bhe".

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 7.105 m<sup>2</sup>. Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m<sup>2</sup> dan lapangan olahraga seluas 10.835 m<sup>2</sup>.

## **2. Visi dan Misi**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

### **VISI**

Terwujudnya SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan global, berbudaya dan berkepribadian nasional, berbasis teknologi informasi yang mampu menyiapkan generasi penerus yang memiliki iman, taqwa, budi pekerti luhur, terdidik dan berkemampuan sebagai kekuatan garda terdepan dalam membangun Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

### **MISI**

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah atas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, baik nasional maupun internasional.
- c. Menumbuhkan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai *anak Indonesia* yang memiliki imtaq, budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

## **3. Fasilitas dan Sarana Prasarana**

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 7.105 m<sup>2</sup>. Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m<sup>2</sup> dan lapangan olahraga seluas 10.835 m<sup>2</sup>.

**a. Sarana Fisik**

Sarana fisik yang dimiliki:

1. Ruang belajar: 21 Ruang berbasis mata pelajaran (moving class)
2. Laboratorium Kimia
3. Laboratorium Fisika
4. Laboratorium Biologi
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Bahasa Digital
7. Laboratorium IPS (dalam proses perintisan)
8. 2 Ruang Multimedia
9. Gedung Serbaguna "Arga Bagya Padmanaba"
10. Lapangan sepak bola
11. Lapangan Basket
12. Lapangan Volley
13. Lapangan Tennis
14. Ruang Auditorium (ruang Aula)
15. Ruang Kepala Sekolah
16. Ruang Wakasek
17. Ruang Guru
18. Ruang Tata Usaha
19. Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca
20. Ruang BP
21. Ruang OSIS
22. 4 Ruang Agama
23. Ruang (studio) Musik
24. Ruang Koperasi Sekolah
25. Kantin Sekolah dan Dapur
26. Musholla berlantai 2
27. Ruang UKS
28. WC dan Kamar mandi
29. Pos Satpam

30. Gudang
31. Bangsal Senam Atletik

**b. Sarana Penunjang Kegiatan**

1. LCDProjector dalam setiap ruang belajar
2. Perangkat masing-masing laboratorium
3. Internet dan Hotspot area di beberapa titik
4. Peralatan musik yang memadai di Studio Musik
5. Komputer yang terintegrasi dengan Internet di beberapa tempat
6. Etalase-etalase berisi benda-benda pra sejarah, seperti fosil, gading, kayu-kayu, jenis batuan dan kulit yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun.

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas sudah sangat baik, memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

**4. Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari tenaga pengajar tetap (Guru Tetap / GT) dan beberapa tenaga pengajar tidak tetap (Guru Tidak Tetap / GTT) yang kompeten di bidangnya. Sebagian besar pengajar adalah lulusan Strata 1. Beberapa tenaga pengajar tetap bahkan telah selesai menempuh studi master (S-2) di universitas- universitas terkemuka di Yogyakarta, dan sebagian lainnya masih menempuh jenjang studi master.

**5. Kondisi Pembelajaran**

**a. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori lengkap dan memadai. Perangkat utama dalam pembelajaran adalah perangkat administrasi guru Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3 (masih diterapkan untuk kelas 12) dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program &

pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

#### b. Proses Pembelajaran

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas maupun dilapangan berjalan baik dan lancar. Para siswa dan siswi memiliki daya berfikir yang begitu kritis, haus akan ilmu pengetahuan dan perlu adanya stimulus-stimulus untuk memacu siswa aktif dalam bergerak. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan “menantang” yang diajukan oleh siswa dan siswa bergerak mengikuti konsep yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengajar sekaligus membimbing siswa-siswi di SMAN 3 Yogyakarta merupakan tenaga pengajar dengan kualitas teruji.

Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yakni:

##### 1. Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Sejarah di SMAN 3 Yogyakarta tidak jauh berbeda dari guru-guru di sekolah lainnya, yakni mengucapkan salam, menanyakan kabar, serta mengecek daftar kehadiran. Menyapa para siswa dan menanyakan materi apa yang akan dikaji pada pembelajaran yang akan dilakukan.

##### 2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat baik karena siswa saat pembelajaran berlangsung mengikuti konsep pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun memang tetap ada beberapa siswa-siswi yang belum antusias dalam mengikuti pembelajaran.

##### 3. Menutup Pelajaran

Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. Selain itu guru juga memberi motivasi siswa untuk tetap belajar dan bersemangat dalam menjalankan setiap aktivitas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa syukur setelah pembelajaran, dan terakhir ucapan salam dari guru kepada para siswa.

### c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Selain itu, bentuk dan cara evaluasi yang digunakan yaitu merefleksi apa yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Memancing siswa agar mau dan aktif menyuarakan kesimpulan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan di dapatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

### 1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing/guru pamong masing-masing sekolah. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL, hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015.

#### a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- 3) Verifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- 4) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL.
- 5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL.

b. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 3 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kestinambungan program

Kegiatan PPL UNY di sekolah (SMAN 3 Yogyakarta) dilaksanakan selama 1 bulan 7 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Waktu ini memanfaatkan waktu awal semester pada kalender akademik UNY, dan sekaligus mensinkronisasi pada awal tahun ajaran baru sekolah-sekolah dinas pendidikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi; melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun non fisik sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)**

Program pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pengajaran mikro sebagai persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti PPL ini memiliki standarisasi diantaranya mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa pada program studi yang sama sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa maju untuk mencoba menyampaikan sebuah

materi, dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya, diharapkan dengan mikro ini kemampuan mahasiswa akan semakin bertambah.

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Satuan Pembelajaran
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Cara membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Gerak
  - 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Teknik bertanya
  - 8) Teknik menjawab
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	3 Agustus 2015	12.30 – 14.00	XII IPA 1	Pemberontakan PKI Madiun	Drs. Padmana
2	10 Agustus 2015	08.00 - 09.30	XII IPA 3	APRA, RMS, Andi Aziz	Drs. Padmana

Di luar jadwal tersebut, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 10 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

### **3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas meskipun perangkat ini tidak semuanya wajib dibuat karena waktu yang singkat.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu akan tetapi ada beberapa perangkat yang tidak terselesaikan. Adapun perangkat pembelajaran yang sebaiknya disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
  - 1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
  - 1) Program Tahunan
  - 2) Program Semester
  - 3) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
  - 1) Pemetaan KI-KD
  - 2) Daftar Hadir Siswa
  - 3) Daftar Nilai
  - 4) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
  - 5) Program dan Pelaksanaan Perbaikan
  - 6) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
  - 7) Soal Ulangan Harian
  - 8) KKM

#### **4. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan pada bulan Februari 2015 bertempat di Ruang KHD FIS UNY. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah sekaligus memberikan gambaran pra PPL yang didalamnya termasuk pengajaran mikro dan observasi sekolah kemudian mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan yang diterima melalui stadium general mahasiswa satu program studi, pembekalan juga di berikan secara teknis kepada DPL PPL masing-masing kelompok yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL secara lebih mendalam.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### **1. Pelaksanaan PPL**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama praktik di SMA N 3 Yogyakarta, praktikan mengampu beberapa kelas diantaranya yaitu kelas X IIS, X Aksel, XII IPA 1, XII IPA 4, XII IPA 5. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi;

##### **a. Persiapan mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu program studi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

##### **b. Konsultasi dengan guru pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 3 Yogyakarta. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah

kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbingdimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2013. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMAN 3 Yogyakarta adalah terlalu seringnya pergantian jadwal pelajaran. Pergantian jadwal pelajaran biasa dilakukan setiap 1 bulan sekali, tergantung kondisi sekolah. Selama mengajar di kelas yang sudah tersebut di atas, rincian jadwal adalah sebagai berikut :

Tanggal	Jam	Kelas
13 Agustus 2015	13.15-14.00	XII MIA 4
15 Agustus 2015	09.45-12.00	X IIS
20 Agustus 2015	13.15-14.00	XII MIA 4
24 Agustus 2015	12.30-14.00	XII MIA 1
28 Agustus 2015	07.15-08.00	XII MIA 5
29 Agustus 2015	09.45-12.00	X IIS
5 September 2015	09.45-12.00	X IIS

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama beberapa kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

i. Metode ceramah

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan menggunakan media konvensional tetapi sangat membantu dalam pembelajaran.

ii. Metode mendiskusikan film

Siswa ditugasi untuk menonton fil tentang suatu peristiwa tertentu lantas mendiskusikan makna dan kejadiannya dan disesuaikan kepada buku.

iii. Metode menemukan kata

Mahasiswa memberikan sebuah kotak berisi kata-kata yang terdapat dalam acakan huruf di dalam kotak. Siswa menemukan kata melalui pertanyaan yang ditugaskan.

- iv. Diskusi dan penugasan kelompok  
Mahasiswa memberikan materi lantas siswa diberi pertanyaan untuk diselesaikan oleh setiap kelompok. Setelah itu setiap kelompok menyampaikannya di depan kelas.

Secara umum, praktik mengajar di lapangan maupun di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

1. Faktor Pendukung

- a. Suasana KBM tidak tegang dan tidak membosankan, apalagi dalam pembelajaran sejarah banyak menggunakan metode yang berbeda.
- b. Penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa praktik sebagai faktor yang sangat mendukung.
- c. Keberadaan guru pamong yang mendampingi mahasiswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini membuat keberterimaan siswa terhadap mahasiswa praktikan makin mantap untuk proses belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Peserta didik suka menjahili temanya sendiri.
- b. Beberapa peserta didik sering berdiskusi atau berbicara dengan teman sebangku mereka.
- c. Pembelajaran kepada kelas XII lebih sulit untuk dikondisikan dari pada untuk kelas X, menurut hasil observasi dan diskusi, faktor keberterimaan siswa yang merasa sudah lebih lama tinggal di sekolah dari pada mahasiswa praktikan yang memang baru dan statusnya hanya sementara.

3. Solusi

- a. Mahasiswa praktik berusaha memperlakukan peserta didik sesuai yang mereka inginkan caranya dengan pendekatan individual, sehingga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- b. Mahasiswa praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, secara halus dan sedikit diajak bercanda supaya peserta didik tidak merasa takut.

- c. Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru. Semangat berupa kata, misalnya “bagus, hebat, dll”.
- d. Memposisikan diri selayaknya guru yang bukan untuk mengajari berbagai materi tapi sebagai partner dan rekan belajar pada tiap pembelajaran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA N 3 Yogyakarta. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

e. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP (UPPL) mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 3 Yogyakarta dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL juga guru pamong yang ada di sekolah.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanan dan Refleksi**

a. Analisis Hasil

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan siswa sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para siswa untuk memahami materi secara rinci. Analisis hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

4. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 6 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik, mengingat juga tempat PPL di SMAN 3 Yogyakarta merupakan sekolah istimewa juga di kota yang istimewa pula. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis.

Kemudian selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, seperti mendengarkan dan menyanyikan lagu, menonton video, bahkan melalui pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

#### b. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas/lapangan dari pada penguasaan materi, selain itu juga seperti apa yang telah sedikit diutarakan di atas tadi bahwa praktikan yang mendapat pengalaman untuk mengajar kelas X dan XII secara tersadarkan menemukan perbedaan sikap tersendiri dalam pengelolaannya. Tetapi justru dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi para peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM agar lebih baik lagi.

Keberadaan guru pamong yang selalu mendampingi proses KBM membuat perefleksian terhadap masing-masing kelas dan bahkan lebih spesifik lagi terhadap ke masing-masing siswa membuat lebih mudah mahasiswa praktikan dalam kegiatan KBM. Guru pamong yang tidak banyak memberikan rambu-rambu kegiatan pra, saat, dan pasca KBM

yang harus seperti ini dan itu membuat KBM selalu berjalan cukup menyenangkan. Kesempatan yang baik ini praktikan sekali lagi mengucapkan salam terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada guru pembimbing Drs. Padmanaba yang sudah banyak membantu.

Hambatan-hambatan yang ditemui praktikan dapat bersifat internal dan eksternal, yaitu antara lain persiapan kegiatan PPL sering kali terasa kurang optimal karena waktu yang singkat. Hambatan internal misalnya dalam kegiatan belajar mengajar di lapangan terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu dan kurang konsentrasi dalam mendengarkan instruksi dari praktikan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan internal dan eksternal tersebut praktikan berusaha mengatur jadwal sebaik mungkin.

Dari hasil praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak Dr. Slamet Suyanta M.Ed selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan – rekan PPL yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar menjadi sangat baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. PPL memberikan pengalaman atau gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di sekolah.
- b. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme guru.
- c. PPL memberikan modal tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada situasi sebenarnya.
- e. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

#### **B. Saran**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- b. Kedisiplinan, tata tertib dan pengoptimalan tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan tingkat kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran, karena memang tidak sedikit siswa yang menjadikan sekolah sebagai tempat untuk berkumpul dengan teman dan melakukan aktivitas ekstrakurikuler yang lebih dominan, walaupun memang siswa-siswi SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat mampu untuk belajar sendiri di luar sekolah.

- c. Perlunya manajerial yang optimal terutama dalam mengatur padatnya acara-acara non akademis di SMAN 3 Yogyakarta.
- d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.

## **2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester yang telah terjadwalkan.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.
- d. Perlu peningkatan kualitas sarana-prasarana yang akan diberikan pada mahasiswa PPL.
- e. Pelaksanaan PPL yang hanya satu bulan memerlukan pengkajian ulang. Waktu yang diberikan cukup singkat sehingga persiapan mahasiswa dirasa kurang. Meskipun demikian PPL sudah bisa dijadikan penambah pengalaman untuk menjadi guru.

## **3. Bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat tersampaikan dengan optimal.
- b. Lebih melakukan pendekatan yang bersahabat kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.
- c. Perlu memperbanyak penerapan materi pembelajaran dan ketergunaannya bagi kehidupan sesungguhnya.
- d. Harus mampu menjalin hubungan baik dengan siswa baik personal maupun interpersonal.
- e. Jadilah teladan bagi para siswa, mencoba selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.

- f. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- g. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
- h. Perlunya pendokumentasian data-data yang nantinya akan diperlukan untuk menyusun laporan. Laporan harus disusun sejak awal mungkin, sehingga segala kekurangan yang dibutuhkan bisa dipenuhi se-segera mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL UNY 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta. Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY